

REPRESENTASI RELIGISITAS BERITA COVID-19 PADA MAJALAH SUARA MUHAMMADIYAH: KAJIAN WACANA KRITIS

Oleh: Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Ahmad Wahyudin, S.S., M.Hum. Siti Maslakhah, SS.,M.Hum., Drs. Ibnu Santoso, M.Hum., Ari Listiyorini, S.S., M.Hum., Yayuk Eny Rahayu, M.Hum., Lusiana Indriani, Diana Sri Suryani

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Pertama, mendeskripsikan rujukan-rujukan yang ditemukan dalam wacana berita yang bertema Covid-19 pada majalah *Suara Muhammadiyah*. Kedua, mendeskripsikan representasi nilai-nilai religiusitas dalam wacana berita Covid-19 pada majalah *Suara Muhammadiyah*. Ketiga, mendeskripsikan praktik sosial yang ditemukan dalam wacana yang bertema Covid-19 pada majalah *Suara Muhammadiyah*

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan wacana kritis. Objek penelitiannya adalah wacana berita bertema covid dalam *Suara Muhammadiyah*. Langkah pemerolehan data dengan mencatat dan menganalisisnya sesuai rumusan permasalahan. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif, menggunakan validitas semantis, serta reliabilitas interrater dan intrarater.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, terdapat 82 rujukan-rujukan yang ditemukan dalam wacana berita bertema Covid-19 pada majalah *Suara Muhammadiyah* yang diklasifikasikan menjadi lima kelompok, yaitu 1) Al Qur'an, 2) hadist dan sunnah nabi, 3) arahan dan pernyataan dari pemerintah arahan dan pernyataan dari pemerintah 4) pernyataan dari tokoh dan pejabat Muhammadiyah fatwa, 5) edaran, pandangan dan kebijakan dari Muhammadiyah. *Kedua*, representasi nilai-nilai religiusitas dalam wacana berita Covid-19 pada majalah *Suara Muhammadiyah* dalam penelitian ini terdapat 85 nilai religiusitas yang diklasifikasikan menjadi lima kelompok, yaitu: 1) hubungan manusia dengan Pencipta, 2) hubungan manusia dengan manusia, 3) hubungan manusia dengan sesama dan pencipta, 4) hubungan manusia dengan IPTEK, dan 5) hubungan manusia dengan alam.

Kata Kunci: *Representasi religiusitas dalam wacana berita, media Suara Muhammadiyah, analisis wacana kritis*